

Generasi Milenial Terhadap Pasar Modal Syariah Pada Era Digital di Indonesia

Fakhri Hadyansyah*

Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran

ABSTRACT: The Islamic capital market is capital that applies sharia principles such as a lot of uncertainty (gharar), gambling (maysir), bribery (risywah), and much more. Thus, the needs of the Indonesian people who are Muslim do not need to doubt anymore about the halal and haram because the Sharia capital market does not conflict with Islamic sharia, which is regulated in the Qur'an and Hadith. The world has entered a digital era that makes all activities easy. One of them is transactions in the Islamic capital market. The millennial generation is considered very close to the technology that exists at this time. This journal was created aiming to find out whether there is an influence of the millennial generation on the Islamic capital market in the digital era in Indonesia.

ARTICLE HISTORY

Received: 3-08-2023

Accepted: 4-08-2023

KEYWORDS

Millennial Generation,
Islamic Capital Market,
Digital Age

Introduction

Keberadaan industri keuangan syariah yang merupakan pengimplentasian dari keberadaan ekonomi syariah di Indonesia masih terus berada dalam tahap perkembangan. Walaupun perkembangannya terlihat lambat, industri keuangan syariah banyak memperlihatkan pertumbuhan yang positif. Salah satu contoh yang bisa kita lihat adalah *merger* nya 3 bank pada tanggal 1 Februari 2021 yang terdiri dari BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BNI Syariah yang menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).

Perkembangan positif seperti ini tentunya akan berdampak baik pula pada perekonomian suatu negara. Seperti misalnya, dalam industri keuangan syariah terdapat pasar modal syariah. Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama islam terbesar di dunia mempunyai peluang untuk terus mendukung perkembangan pasar modal syariahnya. Dampak baik tersebut ditujukan kepada pemerintah atau perusahaan swasta mempunyai pilihan untuk menerbitkan saham ketika membutuhkan dana untuk dapat terus menjalankan aktivitas perusahaannya dan juga ditujukan kepada para investor untuk dapat mengambil keuntungan di masa yang akan datang. Jadi, pemerintah dan perusahaan swasta dapat dibilang mempunyai angin segar dengan keberadaan pasar modal syariah di Bursa Efek (Alfarauq & Yusup, 2020).

Pasar modal Syariah tentunya tidak berbeda jauh dengan pasar modal pada umumnya, sama-sama merupakan kegiatan jual beli efek. Akan tetapi, yang menjadi pembedanya adalah

CONTACT: Fakhri Hadyansyah ✉ ajafakhri@gmail.com

© 2023 The Author(s). Published by Literasi Nusantara Publisher.

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

pasar modal syariah menerapkan prinsip-prinsip Syariah yang ada, seperti terbebasnya sesuatu dari ketidakpastian (*gharar*), mengadu nasib/perjudian (*maysir*), suap (*risywah*), dan masih banyak lagi. Sehingga, kebutuhan masyarakat Indonesia yang beragama Islam tidak perlu ragu lagi tentang halal dan haramnya dikarenakan pasar modal Syariah tidak bertentangan dengan syariat Islam, yaitu yang diatur pada Al-Qur'an dan Hadits. Namun, ketika membicarakan presentase keberminatan masyarakat Indonesia untuk menanamkan modalnya di pasar modal, presentasinya masih jauh lebih rendah jika kita bandingkan dengan negara lain. Presentase keberminatannya yaitu sebesar 0,15%. (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Dikarenakan presentase diatas adalah presentase keseluruhan (pasar modal konvensional dan pasar modal Syariah), maka ketika kita konversi menjadi presentase keberminatan masyarakat Indonesia untuk menanamkan modalnya di pasar modal Syariah pasti akan jauh lebih kecil lagi.

Setelah itu, Generasi milenialpun dianggap bisa menjadi harapan untuk membantuk memajukan perekonomian pada sektor pasar modal Syariah di era digital ini. Sehingga nantinya, pengaruh dari generasi milenial akan membuat presentase keberminatan masyarakat Indonesia pada pasar modal Syariah akan lebih tinggi lagi dari sebelumnya.

Methods

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2011). Menurut Nazir (2014), Penelitian deskriptif berfokus untuk meneliti mengenai status kelompok manusia, objek, kondisi peristiwa yang terjadi saat ini dibuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat.

Result and Discussion

Pasar Modal di Era Digital

Saat ini di seluruh penjuru dunia telah terjadi inovasi pada bidang teknologi dan sudah memasuki yang namanya era digital. Ketika memasuki era digital, semua kegiatan manusia terasa begitu sangat mudah. Kemudahan tersebut juga dapat dirasakan pada kegiatan transaksi pasar modal syariah di Indonesia. Salah satu contoh dari kemudahan tersebut adalah tentang akses. Akses terhadap pasar modal jadi lebih mudah untuk dijangkau, sehingga partisipasi masyarakat Indonesiapun juga jadi meningkat.

Kemudahan akses pada kegiatan pasar modal syariah yang dimaksud adalah seperti banyaknya bermunculan aplikasi untuk berinvestasi saham dengan hanya menggunakan *smartphone*. Akan tetapi, kewaspadaan terhadap suatu aplikasi tetaplah harus dilakukan, mengingat banyaknya kasus-kasus penipuan yang ada di dalam internet.

Apabila kita bandingkan dengan cara bertransaksi sebelum masuk pada era digital, tentu hal ini sangat membantu para investor untuk melakukan transaksi melalui aplikasi online. Saat melakukan transaksi secara manual dan sertifikat kepemilikan saham yang masih berbentuk fisik punya banyak jalan atau celah untuk dilakukannya pemalsuan. Lalu, Bursa Efek Indonesia juga telah mengeluarkan perangkat yang bernama *IDX Virtual Trading*. Sebuah perangkat yang dapat menjadi sarana edukasi bagi calon-calon investor untuk melakukan simulasi trading

sebelum benar-benar menjadi investor.

Selain itu, telah dikeluarkan juga sistem yang bernama Sistem Electronic Indonesia Public Offering (e-IPO). Sistem ini dibuat untuk mempermudah proses penawaran umum menjadi lebih efektif, efisien, dan transparan. Untuk memanfaatkan adaptasi atau inovasi teknologi yang telah dilakukan, diperlukan juga masyarakat yang berwawasan tentang teknologi atau yang biasa disebut dengan masyarakat yang melek teknologi. Generasi pada masyarakat yang dianggap paling dekat dengan teknologipun adalah generasi milenial.

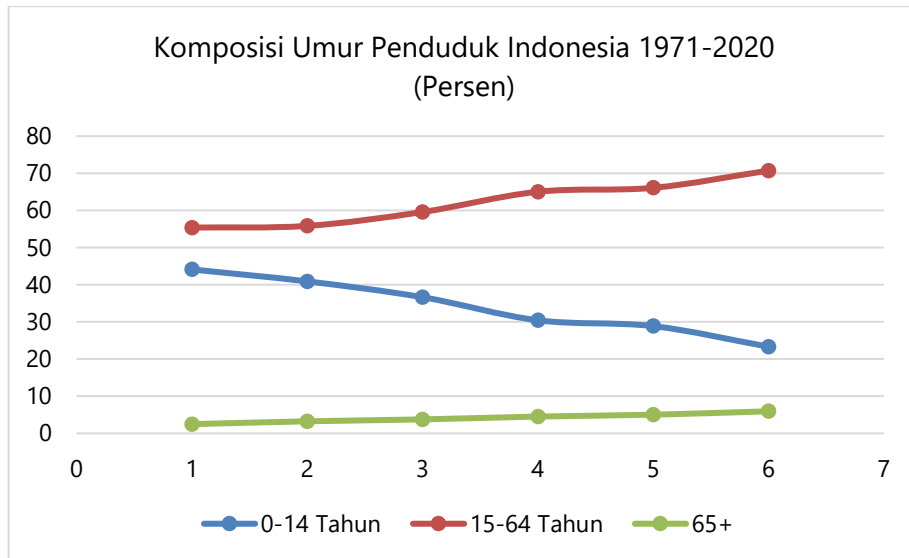
Generasi Milenial dan Motivasi terhadap Pasar Modal Syariah Pada Era Digital di Indonesia

Generasi milenial adalah orang-orang yang pada masa ini mempunyai rentang usia saat ini antara 20 sampai 40 tahun atau orang-orang yang mempunyai tahun kelahiran dari tahun 1981 sampai awal tahun 2000 (Hidayatullah, et.al., 2018). Seiring berjalannya waktu, adaptasi atau inovasi pada teknologi seperti yang sudah dibahas diatas membuat generasi milenial mempunyai sangat banyak peluang untuk terus mendorong perkembangan pasar modal syariah. Jadi, sudah seharusnya generasi milenial bangsa Indonesia memanfaatkan dengan maksimal kondisi yang ada. Lalu, untuk memanfaatkan dengan maksimal kondisi yang ada saat ini sangat dibutuhkan satu hal yang biasa disebut dengan motivasi.

Menurut Merawati dan Putra (2015), motivasi adalah keadaan seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang ada pada pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu. Jika kita membicarakan tentang motivasi, pastilah harus ada yang namanya pendorong untuk motivasi itu sendiri. Para ahli berpendapat bahwa ada dua hal yang bisa menjadi pendorong motivasi, yaitu pengetahuan dan keahlian.

Begitu juga dengan kegiatan investasi pada pasar modal syariah, seseorang atau individu memerlukan dorongan yang biasa disebut dengan motivasi investasi untuk memunculkan minat seseorang atau individu dalam berinvestasi pada pasar modal Syariah. Terkhusus lagi bagi generasi milenial yang menjadi salah satu faktor berkembangnya sektor pasar modal syariah.

Setelah itu, ketika seorang milenial sudah mempunyai motivasi untuk berinvestasi pada pasar modal Syariah, diharapkan seseorang tersebut bisa meningkatkan kepercayaan diri dan nantinya akan menjadi pelopor bagi milenial lainnya yang belum punya minat untuk berinvestasi di pasar modal Syariah. Berikut merupakan data yang diambil dari website Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai persebaran masyarakat berdasarkan umur:



Gambar 1.1 Komposisi Umur Penduduk Indonesia Tahun 1971-2020

Jika kita ambil dari data diatas, persebaran generasi milenial di Indonesia adalah sebanyak 25,87%. Dengan jumlah presentase yang bisa dibilang tinggi ini menandakan, bahwa generasi milenial dapat menjadi potensi untuk mempengaruhi pasar modal syariah di Indonesia. Kaum milenial yang berusia dibawah dari 30 tahun menempati tempat sebagai investor modal di Indonesia sebanyak 45,7%. Lalu, secara keseluruhan mengenai total aset yang diberikan oleh generasi milenial dibawah dari 30 tahun di pasar modal adalah sebesar Rp. 11.67 triliun. (Anis. 2020. pasarmodalsyariah.com, Desember 2020). Maka dari itu, pemerintah Indonesia diharapkan bisa lebih giat lagi menarik generasi milenial untuk menjadi investor di pasar modal Syariah. Perhatian yang dapat diberikan pemerintah untuk pemberdayaan terhadap generasi milenial bisa dalam bentuk sosialisasi mengenai investasi pasar modal Syariah seperti mengadakan seminar-seminar tentang pasar modal syariah di Indonesia.

Conclusion

Saat ini di seluruh penjuru dunia telah terjadi inovasi pada bidang teknologi dan sudah memasuki yang namanya era digital. Ketika memasuki era digital, semua kegiatan manusia terasa begitu sangat mudah. Salah satu kemudahan tersebut juga dapat dirasakan pada kegiatan transaksi pasar modal syariah di Indonesia. Kemudahan akses membuat tingkat keberminatan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Lalu, setelah dilakukan pengamatan, generasi milenial lah yang dianggap dekat dengan teknologi yang ada pada saat ini. Per 30 Juli, hampir mencapai 46% investor modal di Indonesia adalah generasi milenial yang berumur dibawah 30 tahun. Ini menandakan generasi milenial punya dampak yang besar bagi pasar modal syariah di Indonesia. Apalagi, jika pemerintah mengadakan sosialisasi yang lebih lagi, mengenai pasar modal syariah kepada masyarakat luas terutama generasi milenial yang merupakan faktor berkembangnya sektor pasar modal syariah untuk membuat pengetahuan dan keahlian sebagai pendorong motivasi berinvestasi pada pasar modal syariah.

References

- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut di Pasar Modal Syariah. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1, 30–38.
- Fauzan, M., & Suhendro, D. (2018, June). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Human Falah*, 5.
- Hasil Sensus Penduduk*. (2021, January 21). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2). <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>
- Onesie, V., & Widoatmojo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2, 318–326.
- Hasil Sensus Penduduk*. (2021, January 21). Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Pengembangan Infrastruktur Digital untuk Pasar Modal Indonesia*. (2020, December 14). Pasar Modal Syariah. <https://www.pasarmodalsyariah.com/post/66/pengembangan-infrastruktur-digital-untuk-pasar-modal-indonesia>